

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji parsial (t) menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki efek yang baik dan signifikan terhadap pencapaian pilar Prosperity dari Sustainable Development Goals (SDGs). Hasilnya menunjukkan bahwa pengungkapan dan pelaksanaan CSR yang lebih baik secara terstruktur oleh organisasi memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan yang berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan, kesejahteraan ekonomi, dan inklusi.

Penemuan penelitian ini sejalan dengan landasan teoritis dan temuan empiris yang menegaskan bahwa CSR adalah sarana strategis yang dapat digunakan perusahaan untuk menangani tuntutan ekonomi, lingkungan, dan sosial yang kompleks. Sekarang CSR dianggap sebagai bagian penting dari strategi perusahaan dalam menciptakan nilai bersama (shared value) yang mendukung pencapaian pilar Prosperity dan SDGs. Ini sejalan dengan penelitian Buallay et al. (2020), yang menemukan bahwa perusahaan yang merencanakan dan melaporkan aktivitas CSR secara transparan memiliki tingkat keberlanjutan yang lebih tinggi (Buallay et al., 2020).

Selain itu, penelitian Van Zanten dan Van Tulder (2021) menegaskan bahwa praktik CSR yang terintegrasi dalam strategi bisnis perusahaan merupakan kunci

dalam mendukung pencapaian SDGs secara global, termasuk pilar Prosperity. CSR yang terencana dan dilaksanakan secara konsisten memungkinkan perusahaan untuk menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas, seperti pengembangan tenaga kerja lokal, peningkatan produktivitas komunitas, serta perbaikan kualitas hidup masyarakat di sekitar operasi perusahaan.

Temuan lain dari Pizzi et al. (2021) juga mendukung bahwa hubungan signifikan antara CSR dan SDGs tidak hanya bersifat kebetulan, tetapi merupakan tren global yang menggambarkan pergeseran paradigma pelaporan perusahaan ke arah reporting yang lebih berkelanjutan dan berdampak luas. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa CSR berperan sebagai jembatan penting antara kewajiban etis perusahaan dan kontribusi terhadap agenda global pembangunan berkelanjutan khususnya dalam menciptakan kesejahteraan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan sosial. Secara metodologis, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi seluruh asumsi klasik regresi linear termasuk tidak adanya autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas residual sehingga hasil uji statistik dapat diinterpretasikan secara valid dan dapat dipercaya. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,739 menunjukkan bahwa sekitar 73,9% variasi dalam pencapaian SDGs pilar Prosperity dijelaskan oleh variabilitas CSR. Temuan ini menunjukkan bahwa CSR merupakan variabel dominan dalam model yang mampu menjelaskan sebagian besar fenomena yang diteliti, dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti strategi manajemen, inovasi, dan konteks industri.

Dalam hal implikasi praktis, temuan penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa bisnis harus terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan CSR secara berkesinambungan. CSR seharusnya tidak hanya dipandang sebagai kewajiban administratif dalam pelaporan, tetapi harus dimasukkan ke dalam strategi korporasi secara menyeluruh untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, termasuk kontribusi terhadap SDGs. Hal ini sejalan dengan pandangan akademis yang menyatakan bahwa implementasi CSR yang efektif dapat mendorong pertumbuhan yang inklusif dan memperkuat legitimasi perusahaan di hadapan pemangku kepentingan dan masyarakat. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility memainkan peran penting dan signifikan dalam meningkatkan pencapaian pilar Prosperity dari SDGs.

5.1 Saran

Menurut temuan empiris penelitian ini, CSR memiliki peran yang signifikan dalam menjelaskan berbagai cara pilar Prosperity SDG mencapainya. Oleh karena itu, tanggung jawab sosial (CSR) harus dianggap lebih dari sekadar kegiatan sosial yang diwajibkan oleh undang-undang atau kegiatan sukarela. Sebaliknya, CSR harus dimasukkan sebagai komponen penting dari rencana bisnis perusahaan untuk masa depan yang jauh. Melalui penggabungan CSR ke dalam kebijakan dan strategi perusahaan, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk mengarahkan program CSR secara lebih terfokus pada indikator-indikator SDGs pilar Prosperity, seperti penciptaan lapangan kerja, serta inovasi yang mendukung produktivitas dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Penyelarasan program CSR dengan tujuan SDGs akan membantu perusahaan dalam mengukur kontribusi keberlanjutannya secara lebih sistematis dan transparan

Bagi pemerintah dan regulator, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kebijakan terkait CSR dan pelaporan keberlanjutan perlu terus diperkuat dan distandardisasi. Regulasi yang jelas dan konsisten CSR, tetapi juga kualitas dan dampak nyata dari program CSR terhadap pencapaian SDGs. Pemerintah juga dapat mempertimbangkan pemberian insentif atau penghargaan kepada perusahaan yang terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan, khususnya pada pilar Prosperity, sebagai upaya mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Adapun bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pencapaian SDGs, seperti tata kelola perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, atau inovasi berkelanjutan. Selain itu, penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang serta perluasan objek penelitian pada sektor lain diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran CSR dalam mendukung pencapaian SDGs. Pendekatan metodologis yang berbeda, seperti regresi data panel atau metode kualitatif, juga dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman mengenai mekanisme bagaimana CSR berkontribusi

terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi perusahaan, regulator, investor, dan peneliti selanjutnya dalam mengoptimalkan peran Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai instrumen strategis untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) pilar Prosperity.